

Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya dalam Memperkuat Kinerja Sekolah

Tataq Harjuna Piranggada, Muhammad Triyoso, Khairul Efendi, Aslamiah Aslamiah, Ahmad Suriansyah

Universitas Lambung Mangkurat

Jl. Brigjend H. Hasan Basri Jl. Kayu Tangi, Pangeran, Kec. Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan

Correspondence: harjunatataq@gmail.com

Abstract: Leadership and resource management are two fundamental components that determine the effectiveness and sustainability of school performance, particularly in responding to the increasing complexity of educational quality demands in the modern era. The quality of school leadership and the ability to manage educational resources play a strategic role in fostering adaptive, innovative, and competitive educational institutions. This study aims to analyze the relationship between school leadership practices and educational resource management in improving institutional quality. This study employs a literature review approach by examining relevant national and international scholarly sources published between 2020 and 2025. The analysis process involves identifying, selecting, evaluating, and synthesizing previous research findings related to educational leadership and school resource management, including human, financial, and physical resources. The findings indicate that effective school leadership, particularly transformational and instructional leadership styles, plays a significant role in optimizing resource utilization, enhancing teacher motivation and performance, and creating a conducive and sustainable learning environment. In addition, the implementation of integrated resource management through strategic planning, systematic organization, and participatory decision-making contributes significantly to improving organizational efficiency and school innovation. This study highlights that the synergy between leadership competence and effective resource management is a key factor in strengthening school performance and improving educational outcomes. It also offers a conceptual contribution by reinforcing an integrative framework linking leadership and resource management within the context of school performance improvement. Therefore, it is recommended that policymakers and educational administrators develop capacity-building programs focusing on strengthening strategic leadership and sustainable resource management practices.

Keywords: Educational Effectiveness; Resource Management; School Leadership; School Performance

Abstrak: Kepemimpinan dan manajemen sumber daya merupakan dua komponen fundamental yang menentukan efektivitas dan keberlanjutan kinerja sekolah, terutama dalam menghadapi dinamika dan tuntutan peningkatan mutu pendidikan yang semakin kompleks di era modern. Kualitas kepemimpinan kepala sekolah dan kemampuan dalam mengelola sumber daya pendidikan menjadi faktor strategis dalam menciptakan institusi pendidikan yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing. Studi ini bertujuan untuk menganalisis hubungan antara praktik kepemimpinan sekolah dan manajemen sumber daya pendidikan dalam meningkatkan kualitas institusi pendidikan. Penelitian ini menggunakan pendekatan tinjauan pustaka (literature review) dengan mengkaji berbagai sumber ilmiah nasional dan internasional yang relevan dari tahun 2020–2025. Proses analisis dilakukan melalui identifikasi, seleksi, evaluasi, dan sintesis terhadap temuan-temuan penelitian sebelumnya yang berkaitan dengan kepemimpinan pendidikan dan pengelolaan sumber daya sekolah, mencakup sumber daya manusia, finansial, serta sarana dan prasarana. Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan sekolah yang efektif, khususnya yang berorientasi pada gaya transformasional dan instruksional, memiliki peran signifikan dalam mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya, meningkatkan motivasi dan kinerja guru, serta

menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan berkelanjutan. Selain itu, penerapan manajemen sumber daya yang terintegrasi melalui perencanaan strategis, pengorganisasian yang sistematis, serta pengambilan keputusan yang partisipatif terbukti berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi organisasi dan inovasi sekolah. Studi ini menegaskan bahwa sinergi antara kompetensi kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan sumber daya merupakan faktor kunci dalam memperkuat kinerja sekolah dan meningkatkan kualitas luaran pendidikan. Penelitian ini juga memberikan kontribusi konseptual berupa penguatan kerangka integratif antara kepemimpinan dan manajemen sumber daya dalam konteks pendidikan. Oleh karena itu, direkomendasikan kepada pembuat kebijakan dan pengelola pendidikan untuk mengembangkan program peningkatan kapasitas yang berfokus pada penguatan kepemimpinan strategis dan pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan

Kata kunci: Efektivitas Pendidikan; Kepemimpinan Sekolah; Kinerja Sekolah; Manajemen Sumber Daya

Kepemimpinan dan manajemen sumber daya merupakan dua elemen strategis yang berperan penting dalam menentukan kinerja dan efektivitas sekolah, terutama dalam menghadapi tuntutan peningkatan mutu pendidikan yang semakin kompleks. Kinerja sekolah sebagai indikator keberhasilan institusi pendidikan tidak hanya dipengaruhi oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh kemampuan kepala sekolah dalam mengelola dan mengintegrasikan sumber daya tersebut secara efektif dan berkelanjutan (Mulyasa, 2022;). Dalam konteks ini, kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor kunci dalam mengarahkan visi, misi, serta strategi pengembangan sekolah agar mampu beradaptasi dengan dinamika perubahan pendidikan Saputra et al., 2023).

Pada tingkat operasional, kepala sekolah memiliki kedudukan sentral sebagai pemimpin pendidikan yang bertanggung jawab dalam merencanakan, mengorganisasikan, dan mengoptimalkan seluruh sumber daya sekolah, baik sumber daya manusia, finansial, maupun sarana prasarana. Kepemimpinan yang efektif tidak hanya berfungsi sebagai pengarah kebijakan, tetapi juga sebagai penggerak perubahan yang mampu menciptakan budaya kerja yang produktif, kolaboratif, dan inovatif (Fitri & Permatasari, 2022). Di sisi lain, manajemen sumber daya yang terencana dan terintegrasi menjadi landasan penting dalam mendukung keberhasilan program sekolah dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan (Lestari et al., 2023).

Namun demikian, dalam praktiknya, peningkatan kinerja sekolah di Indonesia masih menghadapi berbagai tantangan, seperti keterbatasan sumber daya, belum optimalnya pengelolaan sumber daya pendidikan, serta variasi kualitas kepemimpinan kepala sekolah (Estetika et al., 2022). Kondisi ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh ketersediaan sumber daya, tetapi juga oleh efektivitas kepemimpinan dalam mengelola dan mengoptimalkan sumber daya tersebut secara strategis dan berkelanjutan (Kastaji et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja guru, motivasi kerja, serta budaya organisasi sekolah (Suharto & Jannah, 2023). Kepemimpinan pembelajaran dan kepemimpinan transformasional juga terbukti mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran dan profesionalisme guru (Hidayat et al., 2022). Selain itu, manajemen sumber daya yang efektif, baik dalam pengelolaan sumber daya manusia maupun sarana prasarana, berkontribusi terhadap peningkatan efisiensi organisasi dan mutu layanan pendidikan (Bandur et al., 2022).

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih membahas kepemimpinan dan manajemen sumber daya secara terpisah, sehingga belum memberikan gambaran komprehensif mengenai hubungan sinergis antara kedua aspek tersebut dalam memperkuat kinerja sekolah (Rahmawati et al., 2024). Padahal, integrasi antara kepemimpinan yang efektif dan pengelolaan sumber daya yang optimal merupakan kunci dalam menciptakan sekolah yang adaptif, inovatif, dan berdaya saing (Larasati & Efendi, 2025).

Berdasarkan uraian tersebut, terdapat kebutuhan untuk mengkaji secara lebih mendalam keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sumber daya dalam satu kerangka analisis terpadu. Oleh karena itu, permasalahan utama dalam penelitian ini adalah bagaimana peran kepemimpinan kepala sekolah dalam memperkuat manajemen sumber daya serta bagaimana hubungan antara efektivitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya terhadap peningkatan kinerja sekolah. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sumber daya dalam konteks peningkatan kinerja sekolah serta merumuskan model konseptual integratif yang menjelaskan sinergi kedua aspek tersebut dalam memperkuat kinerja lembaga pendidikan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur kualitatif yang berfokus pada analisis kritis terhadap hasil-hasil penelitian sebelumnya yang relevan dengan topik kepemimpinan dan manajemen sumber daya di sekolah. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman mendalam mengenai keterkaitan teori dan praktik manajerial pendidikan dalam konteks peningkatan kinerja sekolah (Lestari et al., 2023). Sumber data penelitian berasal dari artikel-artikel ilmiah nasional dan internasional yang dipublikasikan dalam rentang tahun 2020–2025. Pemilihan literatur dilakukan melalui basis data seperti Google Scholar, SINTA, dan DOAJ dengan kata kunci *school leadership*, *resource management*, dan *school performance*. Kriteria inklusi meliputi artikel yang membahas hubungan antara kepemimpinan kepala sekolah, manajemen sumber daya, dan peningkatan mutu pendidikan di sekolah formal. Literatur yang tidak memenuhi kriteria atau memiliki data yang tidak valid dikeluarkan dari analisis (Putra et al., 2023).

Tahapan penelitian meliputi empat langkah utama, yaitu: (1) identifikasi dan pengumpulan sumber relevan, (2) evaluasi kualitas dan relevansi artikel, (3) analisis tematik terhadap hasil penelitian, dan (4) sintesis temuan untuk menarik kesimpulan konseptual. Tahapan ini diadaptasi dari model analisis literatur sistematis dengan modifikasi pada tahap sintesis, di mana hasil penelitian dikelompokkan berdasarkan dua variabel utama: kepemimpinan dan manajemen sumber daya sekolah (Rahmani et al., 2023). Proses analisis data dilakukan menggunakan pendekatan tematik dengan cara meninjau pola-pola keterkaitan antara gaya kepemimpinan, pengelolaan sumber daya, dan kinerja sekolah. Setiap temuan penelitian dikategorikan ke dalam tema besar seperti kepemimpinan transformasional, kepemimpinan visioner, manajemen sumber daya manusia, serta efektivitas organisasi sekolah (Fitriani et al., 2025). Hasil analisis kemudian disintesis menjadi model konseptual yang menjelaskan hubungan sinergis antara kepemimpinan dan manajemen sumber daya terhadap penguatan kinerja sekolah (Kusuma & Nasrulloh, 2022). Untuk menjaga keabsahan

hasil, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber dengan membandingkan data dari berbagai artikel dan jurnal yang kredibel agar interpretasi hasil tetap objektif dan konsisten (Fadhillah & Hayati, 2023). Seluruh proses dilakukan secara sistematis dan berurutan agar hasil analisis literatur mencerminkan gambaran empiris yang valid mengenai praktik kepemimpinan dan manajemen sumber daya di sekolah (Kastaji et al., 2024).

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Pola Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Penguatan Kinerja Sekolah

Hasil analisis literatur menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah berperan sebagai faktor determinan dalam membangun kinerja sekolah yang efektif dan berkelanjutan. Kepemimpinan yang ditandai oleh visi yang jelas, komunikasi terbuka, serta kemampuan pengambilan keputusan secara kolaboratif terbukti mampu menciptakan budaya sekolah yang positif dan meningkatkan motivasi kerja guru (Wati et al., 2022). Lebih lanjut, kepemimpinan partisipatif berkontribusi dalam meningkatkan keterlibatan warga sekolah dalam proses pengambilan keputusan, sehingga mendorong terciptanya lingkungan kerja yang inklusif dan produktif (Minsih et al., 2019). Di sisi lain, kepemimpinan yang adaptif terhadap perubahan menjadi elemen penting dalam merespons dinamika kebijakan pendidikan, seperti implementasi Merdeka Belajar yang menuntut fleksibilitas dan kreativitas dalam proses pembelajaran (Angga & Iskandar, 2022).

Temuan juga menunjukkan bahwa efektivitas kepemimpinan kepala sekolah tidak bersifat tunggal, melainkan merupakan hasil integrasi dari berbagai gaya kepemimpinan, seperti instruksional, transformasional, dan manajerial dalam praktik sehari-hari (Fitri & Permatasari, 2022). Pendekatan kepemimpinan yang kolaboratif dan inovatif juga terbukti mampu memperkuat hubungan antara guru, siswa, dan komunitas sekolah, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja organisasi pendidikan secara keseluruhan (Dariyanto & Wulandari, 2020). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah yang efektif dapat dipahami sebagai kepemimpinan yang adaptif, kolaboratif, dan integratif dalam mengelola dinamika organisasi sekolah.

Hubungan Kepemimpinan dengan Pengembangan Sumber Daya Sekolah

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki peran strategis dalam mengembangkan dan mengoptimalkan pemanfaatan sumber daya sekolah, khususnya sumber daya manusia. Kepala sekolah yang memiliki kompetensi dalam perencanaan, supervisi, dan pengambilan keputusan mampu meningkatkan profesionalisme guru serta mendorong inovasi dalam proses pembelajaran (Ambon et al., 2025). Selain itu, kualitas kepemimpinan yang baik juga berimplikasi langsung pada efektivitas pengelolaan sumber daya finansial dan sarana prasarana. Penelitian menunjukkan bahwa sekolah dengan kepemimpinan yang kuat cenderung memiliki sistem pengelolaan sumber daya yang lebih transparan, efisien, dan akuntabel (Bandur et al., 2022). Dalam konteks yang lebih luas, variasi kualitas kepemimpinan di Indonesia menunjukkan adanya kesenjangan dalam kapasitas manajerial kepala

sekolah, meskipun terdapat tren peningkatan melalui pelatihan dan kebijakan desentralisasi pendidikan (Lumban Gaol, 2023). Di sisi lain, kepemimpinan yang mengedepankan empati, komunikasi terbuka, dan keadilan organisasi terbukti meningkatkan kepuasan kerja guru serta efektivitas proses pembelajaran (Hariri et al., 2016). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah berfungsi sebagai penggerak utama dalam pengembangan dan optimalisasi sumber daya sekolah secara berkelanjutan.

Pengaruh Kepemimpinan terhadap Implementasi Program Sekolah dan Budaya Organisasi

Hasil analisis menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah memiliki pengaruh langsung terhadap keberhasilan implementasi program sekolah dan pembentukan budaya organisasi. Kepala sekolah yang menerapkan prinsip *school-based management* mampu meningkatkan kemandirian sekolah dalam pengambilan keputusan serta pengelolaan sumber daya secara strategis (Bandur et al., 2022). Pendekatan kepemimpinan partisipatif juga berkontribusi terhadap terbentuknya budaya kerja yang kolaboratif dan memperkuat keterlibatan seluruh warga sekolah dalam mencapai tujuan bersama (Fitri & Permatasari, 2022). Selain itu, kepemimpinan yang responsif terhadap kebutuhan siswa dan lingkungan sekolah terbukti mampu mendukung keberhasilan berbagai program sekolah, termasuk program kesehatan yang berdampak pada perilaku hidup sehat siswa (Sasaki et al., 2024). Kepemimpinan yang berorientasi pada nilai kemanusiaan dan kesejahteraan guru juga menjadi faktor penting dalam meningkatkan loyalitas, kepuasan kerja, serta stabilitas organisasi sekolah (Hariri et al., 2016). Secara keseluruhan, hasil kajian menunjukkan bahwa keberhasilan implementasi program sekolah dan penguatan budaya organisasi sangat ditentukan oleh kualitas kepemimpinan dan efektivitas komunikasi internal dalam organisasi sekolah.

Sintesis Hasil Penelitian.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa terdapat tiga elemen utama yang saling berkaitan dalam memperkuat kinerja sekolah, yaitu: (1) Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah, (2) Pengelolaan Sumber Daya Sekolah, dan (3) Budaya Organisasi Sekolah.

Hubungan ketiga elemen tersebut digambarkan dalam tabel berikut:

Tabel 1. Sintesis Hubungan Kepemimpinan dan Manajemen Sumber Daya dalam Kinerja Sekolah

No	Elemen Utama	Aspek Kunci	Dampak terhadap Sekolah	Sumber
1	Gaya Kepemimpinan Kepala Sekolah	Transformasional, instruksional, partisipatif, adaptif	Meningkatkan motivasi, kinerja guru, serta efektivitas pembelajaran dan budaya sekolah	(Wati et al., 2022); (Minsih et al., 2019); (Hidayat et al., 2022); (Suharto & Jannah, 2023); (Khana et al., 2023)
2	Pengelolaan Sumber Daya Sekolah	Manajemen SDM, pengelolaan finansial, sarana prasarana, perencanaan strategis	Meningkatkan efisiensi organisasi, kualitas layanan pendidikan, dan	(Jumadi, 2023); (Lestari et al., 2023); (Bandur et al., 2022);

			keberlanjutan program sekolah	(Solihin et al., 2024); (Nurhab, 2022)
3	Integrasi Kepemimpinan dan Manajemen	Sinergi leadership dan managerialship, pengambilan keputusan partisipatif, supervisi	Mendorong inovasi, efektivitas organisasi, dan peningkatan kinerja sekolah secara holistik	(Fahmi et al., 2023); (Kastaji et al., 2024); (Rahmawati et al., 2024); (Nasution et al., 2023); (Ambon et al., 2025)
4	Budaya Organisasi Sekolah	Kolaboratif, adaptif, komunikatif, berbasis nilai	Meningkatkan kepuasan kerja, loyalitas guru, serta stabilitas dan kinerja organisasi sekolah	(Hariri et al., 2016); (Fitri & Permatasari, 2022); (Dariyanto & Wulandari, 2020); (Sasaki et al., 2024)

Sumber: Olah Data Peneliti, 2025

Tabel ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah dalam meningkatkan kinerja organisasi sangat dipengaruhi oleh integrasi antara kepemimpinan efektif dan manajemen sumber daya yang berorientasi mutu.

PEMBAHASAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sumber daya memiliki keterkaitan yang erat dalam memperkuat kinerja sekolah. Temuan ini menegaskan bahwa efektivitas sekolah tidak dapat dipahami hanya dari satu aspek, melainkan merupakan hasil dari interaksi antara kemampuan kepemimpinan dan efektivitas pengelolaan sumber daya yang dimiliki sekolah. Dalam konteks ini, kepemimpinan tidak hanya berfungsi sebagai pengarah organisasi, tetapi juga sebagai faktor yang menentukan bagaimana sumber daya dimanfaatkan secara optimal.

Kepemimpinan yang efektif, khususnya yang berorientasi transformasional dan partisipatif, terbukti berperan dalam meningkatkan motivasi dan kinerja guru. Hal ini sejalan dengan temuan bahwa kepala sekolah yang mampu membangun komunikasi terbuka dan melibatkan guru dalam pengambilan keputusan cenderung menciptakan lingkungan kerja yang lebih produktif (Hidayat et al., 2022). Selain itu, kepemimpinan instruksional juga memiliki kontribusi penting dalam meningkatkan kualitas pembelajaran melalui supervisi akademik yang terarah (Karwanto, 2020). Dengan demikian, kepemimpinan kepala sekolah tidak hanya berperan pada level manajerial, tetapi juga berdampak langsung pada proses pembelajaran di kelas.

Di sisi lain, manajemen sumber daya yang efektif menjadi faktor pendukung yang memperkuat peran kepemimpinan dalam meningkatkan kinerja sekolah. Pengelolaan sumber daya manusia yang terencana mampu meningkatkan kompetensi dan profesionalisme guru, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan mutu pendidikan (Lestari et al., 2023). Selain itu, pengelolaan sarana prasarana dan sumber

daya finansial yang efisien juga berperan dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan mendukung keberlangsungan program sekolah (Solihin et al., 2024). Hal ini menunjukkan bahwa keberhasilan sekolah tidak hanya ditentukan oleh kualitas kepemimpinan, tetapi juga oleh kemampuan dalam mengelola sumber daya secara sistematis dan berkelanjutan.

Lebih lanjut, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa hubungan antara kepemimpinan dan manajemen sumber daya bersifat saling memperkuat. Kepemimpinan yang efektif mendorong optimalisasi sumber daya, sementara pengelolaan sumber daya yang baik memperkuat implementasi kebijakan dan program sekolah. Kondisi ini sejalan dengan konsep sinergi antara leadership dan managerialship dalam meningkatkan efektivitas organisasi pendidikan (Kastaji et al., 2024). Dengan kata lain, kepemimpinan dan manajemen sumber daya tidak dapat dipisahkan, melainkan harus dipahami sebagai satu kesatuan dalam upaya meningkatkan kinerja sekolah.

Namun demikian, hasil kajian juga menunjukkan adanya variasi dalam kualitas kepemimpinan dan pengelolaan sumber daya di sekolah, yang berdampak pada perbedaan capaian kinerja. Hal ini mengindikasikan bahwa peningkatan kinerja sekolah memerlukan pendekatan yang tidak hanya berfokus pada individu kepala sekolah, tetapi juga pada sistem pengembangan kapasitas dan dukungan kelembagaan yang berkelanjutan (Lumban Gaol, 2023). Dengan demikian, penguatan kepemimpinan perlu diiringi dengan kebijakan yang mendukung peningkatan kompetensi manajerial dan profesional kepala sekolah secara sistematis. Secara keseluruhan, pembahasan ini menunjukkan bahwa penguatan kinerja sekolah memerlukan pendekatan integratif yang menggabungkan kepemimpinan yang efektif dengan pengelolaan sumber daya yang optimal. Integrasi kedua aspek tersebut menjadi kunci dalam menciptakan sekolah yang adaptif, inovatif, dan mampu mencapai tujuan pendidikan secara berkelanjutan.

SIMPULAN DAN SARAN

SIMPULAN

Hasil kajian menunjukkan bahwa kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen sumber daya merupakan dua elemen yang saling melengkapi dalam memperkuat kinerja sekolah. Kepemimpinan yang efektif—baik transformasional, instruksional, visioner, maupun partisipatif—berpengaruh signifikan terhadap motivasi, profesionalisme, serta kinerja guru. Dalam waktu yang sama, manajemen sumber daya yang terencana dan terorganisasi dengan baik, mencakup SDM, sarana prasarana, dan aspek finansial, menjadi fondasi keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pembelajaran. Integrasi keduanya menciptakan budaya kerja produktif, lingkungan belajar yang mendukung, dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan. Dengan demikian, tujuan penelitian untuk menjelaskan keterkaitan antara kepemimpinan kepala sekolah dan efektivitas pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan kinerja sekolah dapat dipenuhi, dan hasil kajian menegaskan bahwa sinergi kedua aspek tersebut merupakan faktor kunci dalam optimalisasi kinerja lembaga pendidikan.

SARAN

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat memperluas cakupan kajian dengan menguji model integratif kepemimpinan dan manajemen sumber daya pada berbagai jenjang atau konteks pendidikan untuk memperoleh gambaran yang lebih komprehensif. Peneliti berikutnya juga dapat mempertimbangkan pendekatan kuantitatif maupun campuran (*mixed methods*) untuk memperkuat temuan empiris terkait pengaruh langsung maupun tidak langsung dari variabel kepemimpinan dan manajemen sumber daya terhadap kinerja sekolah. Selain itu, studi mendatang dapat mengeksplorasi faktor moderasi seperti budaya organisasi, komitmen guru, atau kebijakan pendidikan daerah yang mungkin memperkuat atau memperlemah hubungan antara kepemimpinan dan manajemen sumber daya. Dengan demikian, penelitian lanjutan dapat melengkapi kekurangan pada temuan sebelumnya dan memperkaya keilmuan dalam bidang manajemen pendidikan.

DAFTAR RUJUKAN

- Ambon, J., Alias, B. S., & Mansor, A. N. (2025). A significant systematic review: impact of school head leadership competencies on teacher development. *Int J Eval & Res Educ* ISSN, 2252(8822), 8822.
- Andriani, Y., & Rahmad, F. (2024). Penguatan kapasitas kepemimpinan kepala sekolah berbasis partisipasi dalam meningkatkan efektivitas organisasi sekolah. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pendidikan*, 7(1), 45–56.
- Angga, A., & Iskandar, S. (2022). Kepemimpinan kepala sekolah dalam mewujudkan merdeka belajar di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(3), 5295-5301.
- Arifin, M., Rahayu, S., & Ningsih, D. (2023). Pengembangan kompetensi kepemimpinan kepala sekolah melalui pelatihan dan mentoring berkelanjutan. *Jurnal Inovasi Pendidikan dan Kepemimpinan*, 5(2), 99–110.
- Bandur, A., Hamsal, M., & Furinto, A. (2022). 21st Century experiences in the development of school-based management policy and practices in Indonesia. *Educational Research for Policy and Practice*, 21(1), 85-107.
- Dariyanto, M., & Wulandari, F. (2020). School leadership to improve the education quality of Madrasah (A case study at state madrasah tsanawiyah Sragen Indonesia). *European Journal of Molecular and Clinical Medicine*, 7(7), 411-419.
- Estetika, R., Rosyadi, I., & Maksun, M. N. R. (2022). Manajemen Kinerja dalam Mencapai Competitive Advantage Sekolah Muhammadiyah. *Jurnal basicedu*, 6(3), 5146-5156.
- Fahmi, R., Siregar, A., & Utami, D. (2023). Sinergi kepemimpinan dan manajemen sumber daya dalam meningkatkan mutu pendidikan berkelanjutan. *Jurnal Manajemen Pendidikan Indonesia*, 8(2), 134–148.
- Fitri, A. A., & Permatasari, T. (2022). Kepemimpinan Kepala Sekolah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 2(1), 669-677.
- Fitriani, A., Maksadah, R., Islami, W., Amalien, C. A., Aslamiah, A., & Cinantya, C. (2025). Kepemimpinan dalam Pendidikan: Model dan Implementasi untuk Meningkatkan Kinerja Sekolah. *MARAS: Jurnal Penelitian Multidisiplin*, 3(2), 715-722.
- Hanim, Z., Sari, D. S., & Soe'oed, R. (2020). Kebijakan kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan efektivitas kinerja guru. *Jurnal Manajemen Pendidikan: Jurnal Ilmiah Administrasi, Manajemen Dan Kepemimpinan Pendidikan*, 2(1), 43-60.
- Hariri, H., Monypenny, R., & Prideaux, M. (2016). Teacher-perceived principal leadership styles, decision-making styles and job satisfaction: how congruent are data from Indonesia with the Anglophile and Western literature?. *School Leadership & Management*, 36(1), 41-62.
- Hasibuan, Z., & Yusuf, A. (2024). Implementasi kebijakan pengembangan profesional kepala sekolah dalam meningkatkan mutu sekolah. *Jurnal Evaluasi Pendidikan*, 12(1), 57–70.
- Hidayat, T., Rini, W., & Fauzan, M. (2022). Kepemimpinan transformasional dalam manajemen pendidikan abad 21: Perspektif teoretis dan praktik. *Jurnal Kepemimpinan dan Manajemen Sekolah*, 6(3), 203–214.

- Imron, M. (2023). KEPEMIMPINAN KEPALA SEKOLAH SEBAGAI MOTIVATOR DALAM? MENINGKATKAN MOTIVASI KINERJA GURU. *Journal Creativity*, 1(1), 41-62.
- Jaliah, J., Fitria, H., & Martha, A. (2020). Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan manajemen kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Journal of Education Research*, 1(2), 146-153.
- Jumadi, A. (2023). Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Sekolah Dasar Inklusi Al Irsyad Al Islamiyyah Depok. *Unisan Jurnal*, 2(2), 84-90.
- Karwanto, I. D. (2020). Kepemimpinan Pembelajaran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMP Muhammadiyah 3 Waru Sidoarjo. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan Volume*, 8(04), 489-499.
- Kastaji, K., Patoni, A., & Maunah, B. (2024). Urgensi Leadership Dan Manajerialship Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja Sekolah. *AL-MIKRAJ Jurnal Studi Islam dan Humaniora (E-ISSN 2745-4584)*, 4(02), 1476-1489.
- Khana, M. A., Zainudin, A., Fanani, A. I., & Mirochina, C. (2023). Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kinerja dan Kedisiplinan Guru di SD Juara Kota Bandung. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 9(25), 595-612.
- Larasati, N., & Efendi, R. (2025). Kepemimpinan inovatif kepala sekolah dalam membangun budaya organisasi adaptif. *Jurnal Kepemimpinan Pendidikan*, 9(1), 77-90.
- Lestari, A., Sumual, T., & Usuh, E. (2023). Literatur review: Analisis manajemen sumber daya manusia di sekolah untuk meningkatkan kualitas pendidikan. *Jurnal Binagogik*, 10(1), 184-198.
- Lumban Gaol, N. T. (2023). School leadership in Indonesia: A systematic literature review. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(4), 831-848.
- Lumban Gaol, N. T. (2023). School leadership in Indonesia: A systematic literature review. *Educational Management Administration & Leadership*, 51(4), 831-848.
- Minsih, M., Rusnilawati, R., & Mujahid, I. (2019). Kepemimpinan kepala sekolah dalam membangun sekolah berkualitas di sekolah dasar. *Profesi Pendidikan Dasar*, 6(1), 29-40.
- Mulyasa, H. E. (2022). Manajemen dan kepemimpinan kepala sekolah. Bumi Aksara.
- Mulyono, D., & Supriyanto, A. (2023). Dinamika kepemimpinan kepala sekolah dalam sistem pembelajaran kolaboratif. *Jurnal Ilmu Pendidikan dan Manajemen*, 6(2), 115-126.
- Nasution, M., Prasetya, I., & Sulasmi, E. (2023). Manajemen Kinerja Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Keunggulan Sekolah di SMA Negeri 1 Panyabungan. *EduTech: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 9(2), 280-294.
- Nurhab, M. I. (2022). Penyuluhan Pengelolaan Manajemen Sumber Daya Manusia Dalam Meningkatkan Kinerja SMA Muhammadiyah 4 Kota Bengkulu. *Jurnal Umum Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-28.
- Rahmawati, T., Pradana, I., & Wibowo, R. (2024). Model integrasi kepemimpinan dan manajemen sumber daya sekolah terhadap kinerja guru. *Jurnal Kajian Teori dan Aplikasi Pendidikan*, 8(1), 102-115.
- Rokhmaniyah, R. (2017). Manajemen Sumber Daya Manusia Untuk Mencapai Pendidikan Yang Berkualitas Di Sekolah Dasar. *DWIJA CENDEKIA: Jurnal Riset Pedagogik*, 1(1).
- Saputra, H., Anjani, P., & Ridwan, M. (2023). Tantangan kepemimpinan kepala sekolah di era transformasi pendidikan digital. *Jurnal Transformasi Pendidikan*, 5(3), 241-255.
- Sasaki, H., Sari, D. P., Warnaini, C., Andiwijaya, F. R., Takeuchi, R., Kadriyan, H., ... & Kobayashi, J. (2024). Leadership of school principals for school health implementation among primary schools in Mataram, Indonesia: a qualitative study. *Tropical Medicine and Health*, 52(1), 5.
- Solihin, E., Zaini, T. B., & Aslamiah, S. W. (2024). MANAJEMEN SARANA DAN PRASARANA UNTUK MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN DI MADRASAH. *Pesan-TREND: Jurnal Pesantren dan Madrasah*, 3(1), 101-121.
- Suharto, B., & Jannah, L. (2023). Gaya kepemimpinan partisipatif dalam meningkatkan motivasi kerja guru di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar dan Manajemen Sekolah*, 4(2), 188-200.
- Sulfemi, W. B. (2020). Pengaruh rasa percaya diri dan gaya kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru. *Nidhomul Haq: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 5(2), 157-179.
- Tanjung, N., & Sitorus, S. A. (2024). Implementasi Manajemen Kinerja Kepala Sekolah di MTs Zakiyun Najah. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 9901-9910.
- Wati, D. P., Wahyuni, N., Fatayan, A., & Bachrudin, A. A. (2022). Analisis kepemimpinan kepala sekolah di sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(5), 7970-7977.